



Pendekatan Psikologi Manajemen untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran dan Kinerja Pendidik

Siti Ma'unatul Afifah^{1*}, Alya Rahmawati², Yova Hamdani³, Mualip⁴, Salisa Indah Aini⁵, Mu'alimin⁶

¹⁻⁶Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

E-mail: maunatulafifah1@gmail.com¹, alyar1000@gmail.com², yovahamdani@gmail.com³, mualip136@gmail.com⁴, salisaindah643@gmail.com⁵, mualimin@uinkhas.ac.id⁶

Alamat: Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

*Korespondensi penulis: maunatulafifah1@gmail.com

Abstract. *This study examines the application of management psychology approach as a strategy to improve the effectiveness of learning and performance of educators in Indonesia. Using descriptive-analytical qualitative methods, this study explores how factors such as work motivation, leadership, and stress management contribute to creating a conducive educational environment. Literature analysis and empirical findings reveal that increasing educator motivation through rewards, feedback-based evaluation, and the implementation of transformational and participatory leadership can significantly increase work enthusiasm and innovation in the learning process. In addition, balanced workload management and the provision of work welfare programs have been shown to help reduce stress levels and improve the psychological well-being of educators. The results of this study provide recommendations for educational institutions to integrate the principles of management psychology into human resource management policies in order to achieve continuous improvement in the quality of teaching and learning.*

Keywords: *Educator Performance, Learning Effectiveness, Management Psychology.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji penerapan pendekatan psikologi manajemen sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja pendidik di Indonesia. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif-analitis, kajian ini mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti motivasi kerja, kepemimpinan, dan manajemen stres berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Analisis literatur dan temuan empiris mengungkapkan bahwa peningkatan motivasi pendidik melalui penghargaan, evaluasi berbasis umpan balik, serta penerapan kepemimpinan transformasional dan partisipatif, secara signifikan dapat meningkatkan semangat kerja dan inovasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengelolaan beban kerja yang seimbang serta penyediaan program kesejahteraan kerja terbukti membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis pendidik. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi manajemen dalam kebijakan pengelolaan sumber daya manusia guna mencapai peningkatan mutu pengajaran dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Kinerja Pendidik, Psikologi Manajemen.

1. LATAR BELAKANG

Efektivitas pembelajaran dan kinerja pendidik merupakan aspek krusial dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidik memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Menurut (Runtoni, 2023) Dalam konteks ini, pendekatan psikologi manajemen menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan kinerja

pendidik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Psikologi manajemen dalam dunia pendidikan berfokus pada bagaimana pengelolaan sumber daya manusia, khususnya pendidik, dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman terhadap prinsip-prinsip psikologi manajemen menjadi penting bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang sistem pendidikan yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan strategi psikologi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja pendidik di Indonesia. Dengan menelaah teori dan temuan empiris dari berbagai penelitian dalam negeri, kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kebijakan yang lebih berorientasi pada kesejahteraan dan produktivitas pendidik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dalam menerapkan strategi psikologi manajemen guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Psikologi manajemen adalah bidang studi yang memadukan prinsip-prinsip psikologi dengan praktik manajemen untuk memahami perilaku manusia di lingkungan kerja. Bidang ini mencakup berbagai aspek, termasuk motivasi, kepribadian, komunikasi, konflik, dan perubahan organisasional. Psikologi manajemen bertujuan untuk membantu para pemimpin dan manajer memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kinerja individu dan kelompok dalam organisasi, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan mencapai tujuan organisasional (Mu'alimin, 2024).

Pendekatan psikologi manajemen dalam pendidikan menurut (Marisa, 2024) mencakup berbagai aspek, termasuk motivasi kerja, kepemimpinan, dan manajemen stres di lingkungan sekolah. Motivasi pendidik, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, sangat menentukan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu, (Mulyasa, 2016) juga berpendapat bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif dan mendukung kesejahteraan guru juga berperan dalam meningkatkan semangat kerja dan efektivitas proses belajar mengajar. Dalam hal ini, pendekatan psikologi manajemen dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong kinerja optimal pendidik serta strategi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis.

Lebih lanjut, (Aidah & Nugraha, 2024) manajemen stres dan kesejahteraan kerja pendidik juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Beban kerja yang tinggi serta tuntutan profesional yang kompleks sering kali menjadi tantangan bagi pendidik dalam menjalankan tugasnya secara optimal. Oleh karena itu, penerapan strategi

psikologi manajemen, seperti penguatan kesejahteraan mental, dukungan sosial, dan pengembangan kompetensi profesional, dapat membantu pendidik mengatasi tekanan kerja serta meningkatkan kualitas interaksi dengan peserta didik. Dengan demikian, keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kesejahteraan psikologis dapat terwujud, yang pada akhirnya berkontribusi pada efektivitas pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, internet, majalah, dan surat kabar.

Dalam proses penelitian ini, teknik pengumpulan data yang kami lakukan yaitu melalui pencarian dan seleksi dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Sumber data diperoleh dari buku, jurnal, artikel ilmiah, internet, serta platform pencarian literatur ilmiah seperti *Google Scholar*. Proses pencarian dilakukan menggunakan laptop yang terhubung dengan internet, serta dibantu dengan kata kunci yang relevan untuk menemukan referensi yang sesuai. Dari hasil pencarian tersebut, kami berhasil mengumpulkan 15 sumber berupa artikel dan jurnal, kemudian diseleksi dan dipilih 5 artikel yang paling relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Kemudian, teknik analisis data yang kami gunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan membaca, memahami, mengelompokkan, membandingkan, dan menyimpulkan isi dari sumber-sumber terpilih. Analisis dilakukan secara manual dengan bantuan aplikasi pengolah dokumen seperti *Microsoft Word*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam terkait isu yang diteliti.

Menurut (Cahyono et al., 2019) Dalam metode studi literatur mempelajari terkait buku referensi maupun artikel dari hasil yang penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik bahasan yaitu dinamika. Adapun langkah yang dilakukan dalam studi literatur ini adalah, dengan mengkaji sumber kepustakaan baik primer maupun sekunder yakni diawali dengan mengkaji hasil penelitian dari artikel jurnal terbaru lalu dilanjutkan sumber literatur lainnya. Setelah itu, pengolahan data dan pengutipan referensi dengan membaca abstrak guna mengidentifikasi relevansi dari referensi dengan topik penelitian, memahami gagasan utama dilanjutkan pembahasan lainnya lalu diabstraksikan untuk mendapat informasi yang utuh dan diinterpretasikan hingga hasilnya dibahas pada artikel ini.

4. HASIL LITERATUR REVIEW

Hasil dari Review pada lima artikel, kami menemukan bahwa pendekatan psikologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja pendidik. Yang kami sajikan berupa tabel beriku ini:

Tabel 1. Hasil Literatur Review

NO.	PENULIS	JUDUL	JURNAL	METODE	HASIL PENELITIAN
1.	Haziratul Qudsiyah (Qudsiyah, 2024)	Peran Psikologi Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 09, No. 4, Tahun 2024, ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (Online): 2620-8326	Studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip psikologi pendidikan dalam kurikulum ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membangun keterampilan sosial siswa, dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam dari para pendidik terhadap aspek psikologis siswa agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.
2.	Runtoni (Runtoni, 2023)	Peran Penting Psikologi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Journal on Education Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365	Jenis penelitiannya adalah deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif.	Jurnal ini menyoroti bagaimana psikologi pendidikan dapat membantu dalam memahami cara belajar peserta didik, membentuk kepribadian pendidik, serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, psikologi manajemen berperan krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3.	Khairudin, Nur Kholik Afandi (Afandi, 2024)	Pendekatan Psikologi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN 023 Tenggara	Jurnal Rayah Al-Islam, Vol. 8, No. 4, November 2024. ISSN : 2503 – 3816	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, mengacu pada konsep Creswell dan Poth (2018) yang menekankan pentingnya eksplorasi mendalam terhadap suatu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini meningkatkan partisipasi siswa, mengurangi perilaku negatif, serta membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya menghambat implementasi optimal.

				fenomena dalam konteks nyata	
4.	Yunita Ingka Kristi, Siti Malia, Farhan Latif Mustofa, Mu'alimin. (Kristi et al., 2024)	Peran Penting Psikologi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner, Vol. 8, No. 5 Mei 2024 eISSN: 2118-7302	Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif-analitis.	Tujuan psikologi pendidikan yang paling penting adalah membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Psikologi pendidikan dengan pemahaman terhadap karakteristik jiwa peserta didik akhirnya haruslah mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar.
5.	Efrida Mandasari Dalimunthe, Siti Nur Aisah Solin, Vivin Fitriani Zebua, M. Irgi Fahreza, Dipa Pratama Rambe (Dalimunthe et al., 2022)	Strategi Psikologi Manajemen Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Mts Sukaramai	Journal Research and Education Studies Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2022	Penelitian yang kami lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa psikologi manajemen berperan penting dalam berbagai aspek pendidikan, seperti seleksi siswa, perencanaan kurikulum, dan interaksi pengajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, diperlukan analisis lingkungan, perumusan strategi, dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan individu yang beriman, bertakwa, dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Psikologi Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Pendidik

Motivasi merupakan faktor kunci dalam menentukan kinerja pendidik di lingkungan pendidikan. Pendekatan psikologi manajemen menekankan bahwa motivasi kerja pendidik dapat ditingkatkan melalui faktor internal, seperti kepuasan pribadi terhadap profesi, serta faktor eksternal, seperti dukungan dari institusi dan lingkungan kerja yang kondusif. (Novita & Radiana, 2024) mengemukakan bahwa pendidik yang memiliki tingkat motivasi tinggi cenderung lebih inovatif dalam mengembangkan metode pengajaran serta lebih berkomitmen dalam menjalankan tugas profesionalnya. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menerapkan strategi psikologi manajemen guna menjaga dan meningkatkan motivasi pendidik.

Salah satu pendekatan dalam psikologi manajemen yang dapat diterapkan adalah pemberian insentif dan penghargaan terhadap kinerja pendidik. Menurut (Mulyasa, 2016), penghargaan yang diberikan dalam bentuk apresiasi verbal, penghargaan finansial, atau promosi jabatan dapat meningkatkan rasa dihargai di kalangan pendidik, sehingga mereka lebih termotivasi dalam bekerja. Selain itu, sistem evaluasi berbasis umpan balik yang konstruktif juga dapat membantu pendidik untuk terus meningkatkan kompetensinya serta merasa lebih dihargai atas kontribusinya dalam dunia pendidikan.

Di sisi lain, menurut (Aziz et al., 2021) psikologi manajemen juga menekankan pentingnya keseimbangan antara tuntutan kerja dan kesejahteraan psikologis pendidik. Beban kerja yang terlalu berat tanpa adanya dukungan emosional dari manajemen dapat menyebabkan stres dan penurunan produktivitas. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menerapkan sistem manajemen beban kerja yang lebih seimbang, seperti pembagian tugas yang adil dan fleksibilitas kerja yang memungkinkan pendidik memiliki waktu untuk mengembangkan diri.

Selain itu, lingkungan kerja yang suportif juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan kinerja pendidik. Studi yang dilakukan oleh (Nia Nurfitri, 2024) menunjukkan bahwa pendidik yang bekerja dalam lingkungan yang menghargai komunikasi terbuka dan kolaborasi lebih cenderung memiliki semangat kerja yang tinggi. Dengan demikian, penerapan strategi psikologi manajemen yang mencakup pemberian penghargaan, pengelolaan beban kerja yang baik, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif akan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kinerja pendidik.

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Psikologi Manajemen terhadap Efektivitas Pembelajaran

Kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Studi yang dilakukan oleh (Nasution et al., 2024) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan pendekatan kepemimpinan berbasis psikologi manajemen mampu menciptakan lingkungan yang lebih produktif dan kondusif bagi pendidik. Pendekatan ini melibatkan pemahaman terhadap kebutuhan psikologis pendidik, seperti penghargaan atas kontribusi mereka, dukungan emosional, serta penciptaan suasana kerja yang nyaman.

Salah satu gaya kepemimpinan yang relevan dalam konteks ini adalah kepemimpinan transformasional, yang berfokus pada inspirasi dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama (Mulyasa, 2016). Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini cenderung mendorong pendidik untuk terus berkembang, memberikan dukungan dalam menyelesaikan

tantangan, serta menciptakan budaya organisasi yang inklusif. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional berbasis psikologi manajemen dapat meningkatkan semangat kerja pendidik serta mendorong efektivitas pembelajaran di kelas.

Selain kepemimpinan transformasional, gaya kepemimpinan partisipatif juga menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kepala sekolah yang melibatkan pendidik dalam pengambilan keputusan, seperti dalam penyusunan kurikulum dan strategi pembelajaran, akan meningkatkan rasa kepemilikan pendidik terhadap proses pendidikan (Mendrofa et al., 2024). Hal ini berdampak positif terhadap komitmen mereka dalam mengajar serta meningkatkan kreativitas dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif.

Di samping itu, kepemimpinan yang berbasis psikologi manajemen juga dapat membantu dalam menangani konflik yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang memiliki pemahaman terhadap psikologi komunikasi dan manajemen konflik lebih mampu menyelesaikan permasalahan antar pendidik maupun antara pendidik dengan peserta didik secara efektif. Dengan demikian, penerapan kepemimpinan berbasis psikologi manajemen tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

Strategi Pengelolaan Stres dan Kesejahteraan Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Stres kerja merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik dalam menjalankan tugasnya. Beban kerja yang tinggi, tuntutan administratif, serta ekspektasi yang besar dari masyarakat sering kali menjadi faktor penyebab stres yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja dan kesejahteraan pendidik (Kusumawati & Dewi, 2021). Oleh karena itu, penerapan strategi psikologi manajemen dalam pengelolaan stres menjadi aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pengembangan program kesejahteraan kerja bagi pendidik. Institusi pendidikan yang menyediakan program kesejahteraan, seperti konseling psikologis, pelatihan manajemen stres, serta kegiatan rekreasi bagi pendidik, mampu meningkatkan keseimbangan emosional dan psikologis mereka. Program-program ini tidak hanya membantu mengurangi stres, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja pendidik.

Selain itu, pengelolaan beban kerja yang efektif juga menjadi faktor penting dalam mengurangi tingkat stres pendidik. Pembagian tugas yang proporsional, sistem penjadwalan

yang fleksibel, serta pemberian waktu istirahat yang memadai dapat membantu pendidik mengelola tugasnya dengan lebih baik tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan. Dengan demikian, manajemen institusi pendidikan perlu mengadopsi sistem kerja yang lebih adaptif agar pendidik dapat menjalankan tugasnya dengan lebih optimal.

Pemberian dukungan sosial di lingkungan sekolah juga berperan dalam mengurangi tingkat stres pendidik. Pendidik yang merasa didukung oleh rekan sejawat, kepala sekolah, serta komunitas pendidikan lebih mampu menghadapi tantangan dalam pekerjaannya. Oleh karena itu, menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan suportif menjadi langkah penting dalam strategi psikologi manajemen.

Dengan menerapkan strategi pengelolaan stres dan kesejahteraan kerja yang efektif, pendidik dapat lebih fokus dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih produktif dan berkualitas.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, pendekatan psikologi manajemen memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja pendidik melalui strategi yang mencakup peningkatan motivasi, kepemimpinan yang partisipatif, serta pengelolaan stres dan kesejahteraan kerja. Pemberian penghargaan, sistem evaluasi berbasis umpan balik, dan lingkungan kerja yang kondusif terbukti mampu meningkatkan motivasi dan komitmen pendidik, sementara gaya kepemimpinan transformasional dan inklusif dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pengelolaan stres melalui program kesejahteraan dan dukungan sosial juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas psikologis pendidik agar tetap fokus menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menjadikan pendekatan psikologi manajemen sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan yang berorientasi pada kesejahteraan pendidik dan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Aidah, & Nugraha, M. S. (2024). Penerapan psikologi organisasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen di lembaga pendidikan. *Journal of Educational Management*, 5(4), 568–582.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2012). *Organizations: Behavior, structure, processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Marisa, S. (2024). *Pendekatan psikologi dalam pendidikan: Memahami dan meningkatkan proses belajar*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Mu'alimin. (2024). *Psikologi manajemen*. DiVa Press.
- Mulyasa. (2016). *Menjadi kepala madrasah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
- Runtoni. (2023). Peran penting psikologi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 3715–3728. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Santrock, J. W. (2020). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational culture and leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson Education.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suyanto, & Asep, D. (2010). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualitas guru di era global*. Erlangga.